

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan hasil pengolahan pada Bab IV, penelitian yang dilakukan terhadap kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 2 Cimahi dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, deskripsi perencanaan penggunaan media film sebagai upaya mengembangkan keterampilan menulis resensi film pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Cimahi berawal dari pemilihan film yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas tersebut. Selain itu, pertimbangan lain yang menjadi dasar bagi penulis dalam memilih sebuah film adalah durasi yang disesuaikan dengan bobot jam pelajaran yang berlaku di kelas tersebut. Film yang digunakan sebagai media pembelajaran sejarah di kelas diutamakan adalah film-film yang berdurasi pendek sehingga tidak mengganggu pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar lainnya. Namun untuk lebih jelasnya, desain perencanaan penggunaan media film dalam pembelajaran sejarah sebagai upaya mengembangkan keterampilan menulis resensi film pada siswa terangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilampirkan dalam skripsi ini.

Kedua, penggunaan media film dalam pembelajaran sejarah yang tidak hanya sekedar ditayangkan di dalam kelas namun diiringi dengan tugas dalam bentuk sebuah tulisan ternyata dapat merangsang keterampilan menulis siswa. Peran guru sangatlah dibutuhkan untuk dapat memberikan bimbingan agar siswa tidak hanya cakap dalam berbicara tetapi juga terampil dalam menuangkan

Heslinda Budi Haryani, 2012

Mengembangkan Keterampilan Menulis Resensi Film Melalui Penggunaan Media Film Dalam Pembelajaran Sejarah

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

gagasannya dalam bentuk tulisan. Jika hal tersebut dapat terpenuhi, maka pembelajaran sejarah pun akan mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Ketiga, penggunaan media film dalam pembelajaran sejarah tidak hanya menumbuhkan aspek keterampilan menulis resensi film pada siswa yang memang menjadi fokus penelitian, ternyata hal tersebut dapat memberikan dampak ganda yang cukup baik, yakni dalam hal peningkatan keaktifan siswa dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah. Hal ini terlihat dari data hasil pengolahan lembar observasi terkait dengan keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, keterlibatan dan keaktifan siswa menunjukkan peningkatan dari tiap siklusnya.

Proses pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 ini, setelah digunakannya media film cenderung lebih interaktif karena para siswa dapat menyaksikan visualisasi peristiwa-peristiwa bersejarah. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan media film lebih menarik perhatian siswa dibandingkan dengan media sebelumnya yang mereka rasa cukup monoton ataupun membosankan, misalnya *slide power point* yang digunakan guru untuk menjelaskan materi. Di samping itu, guru memang belum memberikan motivasi pada siswa terkait pengembangan keterampilan menulis, sehingga dengan adanya penelitian yang menggunakan media film dalam pembelajaran sejarah dapat mempermudah kinerja guru dalam melatih keterampilan menulis siswa melalui tugas resensi film.

Perubahan setelah digunakannya media film dalam proses pembelajaran sejarah, mengalami perkembangan terkait dengan tumbuhnya keterampilan

Heslinda Budi Haryani, 2012

Mengembangkan Keterampilan Menulis Resensi Film Melalui Penggunaan Media Film Dalam Pembelajaran Sejarah

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menulis resensi film pada siswa di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Cimahi dari tiap siklusnya. Hal ini terbukti dari data yang peneliti dapatkan, menunjukkan peningkatan yang terlihat pada setiap siklusnya. Baik dilihat dari tugas resensi film yang dikerjakan siswa secara individual yang didukung dengan hasil lembar observasi pada saat proses pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas, lembar kerja siswa yang dikerjakan secara berkelompok, serta respons siswa yang dilihat dari jurnal kesan siswa, yang pada umumnya menunjukkan ketertarikan dan menyenangkan proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan media film tersebut hingga akhirnya menjadi stimulus bagi siswa untuk dapat mengembangkan keterampilan menulis.

Keempat, penggunaan media film sebagai upaya untuk menumbuhkan keterampilan menulis resensi film pada siswa dalam pembelajaran sejarah memang menemui banyak kendala. Kendala yang dialami sebagian besar disebabkan karena adanya beberapa siswa yang kurang disiplin dalam hal pengumpulan tugas resensi film, pemilihan film harus disesuaikan dengan materi pembelajaran sejarah di kelas sehingga peneliti harus menunggu saat yang tepat ketika film dengan pokok bahasan telah sesuai, kurangnya produksi film-film berlatar peristiwa sejarah yang berkualitas sehingga peneliti merasa kesulitan untuk menemukan film yang menarik untuk dijadikan media, dan durasi film drama yang berlatar peristiwa sejarah yang sangat panjang mengakibatkan peneliti harus mempersingkat durasi sehingga para siswa tidak dengan lengkap menyaksikan film tersebut. Namun kendala-kendala yang terjadi dalam penelitian ini dapat di atasi melalui upaya-upaya perbaikan yang dilakukan

Heslinda Budi Haryani, 2012

Mengembangkan Keterampilan Menulis Resensi Film Melalui Penggunaan Media Film Dalam Pembelajaran Sejarah

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berdasarkan hasil refleksi dan revisi yang dilakukan peneliti dan mitra peneliti dari setiap tindakan siklus pembelajarannya.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

Pertama, media film yang digunakan dalam pembelajaran sejarah dapat menumbuhkan keterampilan menulis resensi film pada siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif media pembelajaran sejarah di sekolah. Media pembelajaran berupa film yang merupakan media *audio-visual* ternyata merupakan media yang efektif bagi siswa karena mereka mendapatkan visualisasi dari sebuah peristiwa sejarah. Di samping itu, penggunaan media film yang disertai dengan tugas menulis dalam bentuk resensi yang diberikan kepada siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis di kelas.

Pemilihan tugas resensi ini pun dimaksudkan agar para siswa tidak hanya terampil dalam memaparkan ringkasan cerita yang terdapat dalam film, tetapi mereka juga dilatih untuk memberikan penilaian dan mencari sumber-sumber literatur lain untuk kemudian dibandingkan dengan film tersebut, sehingga akan berujung pada kesimpulan apakah film yang mereka saksikan di kelas sesuai dengan materi pembelajaran atau tidak.

Kedua, guru hendaknya memerhatikan durasi film karena harus disesuaikan dengan jam pelajaran sejarah yang berlaku di sekolah. Alangkah lebih

Heslinda Budi Haryani, 2012

Mengembangkan Keterampilan Menulis Resensi Film Melalui Penggunaan Media Film Dalam Pembelajaran Sejarah

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

baiknya jika guru memilih film-film yang berdurasi pendek sehingga tidak mengganggu target penyampaian kompetensi dasar yang telah tertuang dalam silabus. Peneliti pun merekomendasikan jenis film dokumenter untuk dijadikan sebagai media pembelajaran karena dapat memvisualisasikan sebuah peristiwa sejarah secara lebih faktual dan terpercaya.

Ketiga, guru hendaknya lebih memaksimalkan lagi penggunaan atau pemanfaatan film sebagai media pembelajaran yang dikombinasikan dengan berbagai metode pembelajaran, misalnya diskusi kelompok, debat, kuis, tanya jawab, *games* ataupun metode-metode lainnya yang dapat mengoptimalkan seluruh potensi siswa.

Keempat, pihak sekolah sebaiknya mendukung dan memberikan kemudahan pada berlangsungnya pembelajaran sejarah. Misalnya pihak sekolah dapat memfasilitas dengan menyediakan film-film yang berkualitas untuk dijadikan sebagai media pembelajaran sejarah di kelas dengan disertai tata ruang yang baik karena proses menyaksikan film membutuhkan penggelapan ruang.

Kelima, hasil dari penelitian ini bukanlah merupakan hasil penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media film dalam kegiatan pembelajaran sejarah pada kelas yang berbeda agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.

Demikian kesimpulan dan implikasi yang dapat penulis kemukakan. Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus semoga menjadi bahan pertimbangan bagi perkembangan pembelajaran sejarah di sekolah.

Heslinda Budi Haryani, 2012

Mengembangkan Keterampilan Menulis Resensi Film Melalui Penggunaan Media Film Dalam Pembelajaran Sejarah

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu